Jurnal Sinergi Kesehatan Indonesia Volume 4 Nomor 2 (2026)
Jurnal homepage: https://jski.lenteramitralestari.org/index.php/jski/index

ORIGINAL ARTICLE

PENGARUH PEMBERIAN TEKNIK MARMET TERHADAP PRODUKSI ASI IBU NIFAS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KLUNGKUNG II

The Effect of the Marmet Technique on Breast Milk Production Among Postpartum Women in the Service Area of Klungkung II Community Health Center

Supartini[1]*, Novi Ekajayanti[1], Dina Saraswati[1]

[1]Program Studi Program Studi Sarjana Kebidanan, STIKES Bina Usada Bali, Badung, Bali, Indonesia

**Korespondensi : supartinimde@gmail.com*

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel
Diterima: 29 Juli 2026
Revisi: 14 Agustus 2026
Disetujui: 29 Agustus 2026

Kata Kunci:
Ibu Nifas;
Produksi ASI;
Teknik Marmet.

ABSTRAK

Latar Belakang: Pemberian ASI belum mencapai target yang ditetapkan dengan prevalensi <80% akibat berbagai permasalahan, salah satunya produksi ASI tidak optimal. Teknik Marmet merupakan salah satu metode nonfarmakologis yang dapat merangsang pengeluaran dan meningkatkan produksi ASI. **Tujuan:** Mengetahui pengaruh pemberian Teknik Marmet terhadap produksi ASI ibu nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Klungkung II. **Metode:** Penelitian ini menggunakan rancangan intact group comparison dengan pendekatan posttest only. Sampel penelitian berjumlah 32 ibu nifas yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan meliputi standar operasional prosedur (SOP) Teknik Marmet, lembar observasi dan gelas ukur produksi ASI. Analisis bivariat dilakukan menggunakan uji *Mann–Whitney*. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden berusia 20–35 tahun, multigravida, dan berpendidikan menengah. Produksi ASI pada kelompok kontrol sebagian besar berada pada kategori cukup (56,3%), sedangkan pada kelompok intervensi yang diberikan Teknik Marmet sebagian besar berada pada kategori baik (68,7%). Hasil uji *Mann–Whitney* menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan pemberian Teknik Marmet terhadap produksi ASI ibu nifas (p=0,000). Pemberian Teknik Marmet dapat direkomendasikan sebagai intervensi kebidanan untuk mendukung keberhasilan menyusui. **Kesimpulan:** Pemberian teknik Marmet terbukti berpengaruh signifikan terhadap peningkatan produksi ASI pada ibu nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Klungkung II. Sebagian besar ibu nifas yang mendapatkan intervensi teknik Marmet memiliki produksi ASI kategori baik (68,7%), sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar hanya berada pada kategori cukup (56,3%). Hasil uji Mann-Whitney menunjukkan nilai p = 0,000 (p < 0,05), yang artinya Teknik Marmet merupakan intervensi nonfarmakologis yang efektif untuk meningkatkan produksi ASI pada ibu nifas.

DOI: 10.55887/JSKI.v4i2.57

Ciptaan disebarluaskan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Jurnal Sinergi Kesehatan Indonesia Volume 4 Nomor 2 (2026)
Jurnal homepage: https://jski.lenteramitralestari.org/index.php/jski/index

ARTICLE INFO

Article history:
Received: 29 July 2026
Revised: 14 August 2026
Accepted: 29 August 2026

Key Words:
Postpartum Mothers;
Breast Milk Production;
Marmet Technique

ABSTRACT

Background: *The breastfeeding rate has not yet reached the established target of 80% due to various factors, including inadequate breast milk production. The Marmet technique is a non-pharmacological method that can stimulate milk ejection and enhance breast milk production.* ***Aims:*** *This study aimed to determine the effect of the Marmet technique on breast milk production among postpartum mothers in the working area of Klungkung II Community Health Center.* ***Method:*** *This study employed an* ***intact group comparison*** *design with a* ***posttest-only*** *approach. The sample was divided into two groups: an experimental group that received the Marmet technique intervention and a control group that did not receive the intervention (Adiputra et al., 2021).* ***Result:*** *The results showed that the majority of respondents were aged 20–35 years, were multigravida, and had a secondary level of education. In the control group, most respondents had a moderate level of breast milk production (56.3%), whereas in the intervention group, which received the Marmet technique, the majority demonstrated good breast milk production (68.7%). The results of the Mann–Whitney U test indicated a statistically significant effect of the Marmet technique on breast milk production among postpartum mothers (p = 0.000). The Marmet technique is recommended as a midwifery intervention to support successful breastfeeding.* ***Conclusion:*** *The Marmet technique was found to have a significant effect on increasing breast milk production among postpartum mothers in the working area of the Klungkung II Community Health Center. Most mothers who received the Marmet technique demonstrated good breast milk production (68.7%), whereas the majority of mothers in the control group had adequate breast milk production (56.3%). The Mann–Whitney test showed a* ***p-value of 0.000 (p < 0.05)****, indicating a statistically significant difference between the intervention and control groups. These findings suggest that the Marmet technique is an effective non-pharmacological intervention for improving breast milk production in postpartum mothers.*

DOI: 10.55887/JSKI.v4i2.57

Ciptaan disebarluaskan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

LATAR BELAKANG

Masa nifas merupakan masa pemulihan organ reproduksi setelah persalinan, yang disertai perubahan fisik dan psikologis, termasuk kecemasan pascapersalinan (Yuliana *et al*., 2020; Wirdaningsih *et al*., 2023). Kondisi tersebut dapat memengaruhi proses menyusui dan produksi ASI (Sahrir *et al*., 2020). Penanganan produksi ASI dapat dilakukan secara farmakologis maupun nonfarmakologis. Penggunaan obat seperti *domperidone* dan *metoclopramide* perlu mempertimbangkan keamanan serta efek sampingnya (Zahra, 2020; Widjayanti *et al*., 2024). Salah satu alternatif nonfarmakologis adalah teknik Marmet, yaitu kombinasi pemijatan dan pemerahan payudara untuk membantu pengeluaran ASI (Saidah *et al*., 2022).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa teknik Marmet berpengaruh signifikan terhadap produksi ASI (p < 0,001) (Juaina *et al*., 2025) dan dapat meningkatkan pengeluaran ASI (Murdiningsih *et al*., 2021). Namun, berdasarkan studi pendahuluan di Puskesmas Klungkung II, enam dari tujuh ibu nifas (85,71%) mengeluhkan ASI sedikit dan belum lancar. Pelayanan yang diberikan meliputi pemeriksaan fisik dan edukasi nifas, sedangkan teknik Marmet belum diterapkan. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian mengenai teknik Marmet terhadap produksi atau pengeluaran ASI pada ibu nifas di Puskesmas Klungkung II perlu dilakukan untuk memperoleh bukti empiris mengenai manfaat penerapannya dalam pelayanan ibu nifas.

TUJUAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian Teknik Marmet terhadap produksi ASI ibu nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Klungkung II.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *intact group comparison* dengan pendekatan *posttest-only*, yang membandingkan produksi ASI antara kelompok intervensi yang diberikan teknik Marmet dan kelompok kontrol yang memperoleh asuhan standar.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Klungkung II pada bulan April sampai dengan bulan Mei 2026.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas Klungkung II. Sampel berjumlah 32 responden yang dibagi menjadi kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Sampel dipilih menggunakan teknik *[lengkapi teknik sampling]* berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan.

Pengukuran Data

Data produksi ASI diukur pada hari kelima melalui satu kali pemerahan ASI secara manual. Volume ASI diukur menggunakan gelas ukur dan dicatat pada lembar observasi. Validitas instrumen perlu dijelaskan berdasarkan jenis instrumen yang digunakan. Gelas ukur digunakan untuk mengukur volume ASI, sedangkan lembar observasi digunakan untuk mencatat hasil pengukuran.

Intervensi atau Perlakuan

Kelompok intervensi diberikan teknik Marmet dan dipantau selama empat hari berturut-turut, sedangkan kelompok kontrol memperoleh asuhan standar yang biasa diberikan di Puskesmas Klungkung II. Pada hari kelima, kedua kelompok menjalani pengukuran volume ASI

melalui satu kali pemerahan manual. Setelah penelitian selesai, kelompok kontrol diberikan edukasi mengenai pelaksanaan teknik Marmet.

Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data diawali dengan pengurusan persetujuan etik dan izin penelitian, dilanjutkan dengan koordinasi bersama Puskesmas Klungkung II. Peneliti dibantu oleh tiga bidan desa sebagai enumerator yang terlebih dahulu mendapatkan penyamaan persepsi mengenai prosedur penelitian. Responden direkrut sesuai kriteria inklusi dan eksklusi, diberikan penjelasan penelitian, dan diminta menandatangani *informed consent*. Selanjutnya, responden ditempatkan dalam kelompok intervensi atau kontrol sesuai prosedur pembagian kelompok penelitian. Data hasil pengukuran kemudian dikumpulkan, diolah, dan dianalisis.

Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan SPSS versi 26. Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden berdasarkan usia, paritas, pendidikan, dan pekerjaan, serta distribusi produksi ASI. Hasil disajikan dalam bentuk frekuensi dan persentase. Analisis bivariat menggunakan uji Mann–Whitney untuk membandingkan produksi ASI antara kelompok intervensi dan kontrol apabila karakteristik data memenuhi pertimbangan penggunaan uji tersebut. Tingkat signifikansi ditetapkan sebesar 0,05, dengan hasil dinyatakan signifikan apabila nilai *p* kurang dari 0,05.

Etika Penelitian (*Ethical Clearance*)

Penelitian ini telah memperoleh persetujuan etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) STIKES Bina Usada Bali dengan nomor *Ethical Approval* 106/EA/KEPK-BUB-2026. Penelitian dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip *informed consent*, kerahasiaan identitas dan data responden, hak responden untuk mengundurkan diri, serta keselamatan responden selama penelitian. Kelompok kontrol tetap memperoleh asuhan standar dan diberikan edukasi teknik Marmet setelah penelitian selesai.

HASIL

Analisis Univariat analisis deskriptif menggambarkan distribusi dan persentase dari karakteristik responden penelitian yang meliputi karakteristik responden berdasarkan umur, paritas, pendidikan dan pekerjaan serta produksi ASI pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Paritas, Pendidikan dan Pekerjaan

Karakteristik	Kelompok	Kategori	f	%
Umur	Intervensi	20-35 Tahun	15	93,8
		>35 Tahun	1	6,2
	Kontrol	<20 Tahun	2	12,5
		20-35 Tahun	12	75,0
		>35 Tahun	2	12,5
Paritas	Intervensi	Primigravida	5	31,3
		Multigravida	10	62,5
		Grandemultigravida	1	6,2
	Kontrol	Primigravida	6	37,5
		Multigravida	10	62,5
Pendidikan	Intervensi	Pendidikan Menengah	12	75,0
		Pendidikan Tinggi	4	25,0
	Kontrol	Pendidikan Dasar	1	6,2
		Pendidikan Menengah	8	50,0

		Pendidikan Tinggi	7	43,8
Pekerjaan	Intervensi	Tidak Bekerja	9	56,3
		Bekerja	7	43,7
	Kontrol	Tidak Bekerja	7	43,7
		Bekerja	9	56,3
	Total		**32**	**100**

Berdasarkan tabel 1 diatas diketahui sebagian besar responden berumur 20-35 tahun, yaitu sebanyak 15 orang (93,8%) pada kelompok intervensi dan 12 orang (75%) pada kelompok kontrol. Berdasarkan karakterisik paritas didapatkan bahwa sebagian besar responden pada kelompok intervensi maupun kontrol merupakan multigravida yaitu sebanyak 10 orang (62,5%). Berdasarkan karakteristik pendidikan didapatkan bahwa sebagian besar responden memiliki pendidikan menengah yaitu 12 orang (75%) pada kelompok intervensi dan 8 orang (50%) pada kelompok kontrol. Berdasarkan karakterstik pekerjaan didapatkan bahwa sebagian besar responden pada kelompok intervensi tidak bekerja yaitu sebanyak 9 orang (56,3%), sedangkan sebagian besar responden pada kelompok kontrol bekerja yaitu sebanyak 9 orang (56,3%).

Tabel 2. Perbandingan Produksi ASI Ibu Nifas pada Kelompok Intervensi dan Kontrol di Wilayah Kerja Puskesmas Klungkung II

Variabel	Kelompok	Posttest	Z	p-value
Produksi ASI	Intervensi (n=16)	Baik: 11 (68,7%); Cukup: 5 (31,3%)	-3,866	0,000
Produksi ASI	Kontrol (n=16)	Baik: 1 (6,2%); Cukup: 9 (56,3%); Kurang: 6 (37,5%)		

Berdasarkan Tabel 2, pada kelompok intervensi sebagian besar responden memiliki produksi ASI kategori baik, yaitu 11 orang (68,7%), sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar memiliki produksi ASI kategori cukup, yaitu 9 orang (56,3%). Hasil uji Mann–Whitney menunjukkan nilai Z = -3,866 dengan p < 0,001, sehingga terdapat perbedaan produksi ASI yang signifikan secara statistik antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol setelah perlakuan.

PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 20–35 tahun, merupakan multigravida, dan berpendidikan menengah. Pada kelompok intervensi, sebagian besar responden tidak bekerja, sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar bekerja. Karakteristik tersebut berkaitan dengan pengalaman menyusui, kemampuan menerima informasi kesehatan, serta kesempatan ibu dalam melakukan perawatan dan stimulasi ASI. Temuan ini sejalan dengan Paramashanti *et al.* (2022) dan Wahyuni *et al.* (2025), yang menjelaskan bahwa karakteristik maternal dan lingkungan berperan dalam praktik menyusui. Meskipun demikian, karakteristik responden dalam penelitian ini bersifat deskriptif dan belum membuktikan hubungan langsung dengan produksi ASI.

Produksi ASI pada Kelompok Kontrol

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden kelompok kontrol memiliki produksi ASI kategori cukup, yaitu 9 orang (56,3%), sedangkan 6 orang (37,5%) berada dalam kategori kurang dan 1 orang (6,2%) dalam kategori baik. Kondisi ini menunjukkan bahwa produksi dan pengeluaran ASI tetap dapat berlangsung melalui proses menyusui alami serta asuhan standar yang diberikan, termasuk edukasi kompres hangat di Puskesmas Klungkung II. Secara fisiologis, proses laktasi dipengaruhi oleh hormon prolaktin dan oksitosin, frekuensi menyusui, serta kondisi psikologis ibu (Agustin, 2021; Abdullah *et al.*, 2024). Hasil ini menunjukkan bahwa produksi ASI dipengaruhi berbagai faktor, tidak hanya oleh penerapan teknik Marmet.

Produksi ASI pada Kelompok Intervensi

Pada kelompok intervensi, sebagian besar responden memiliki produksi ASI kategori baik, yaitu 11 orang (68,8%), sedangkan 5 orang (31,3%) berada dalam kategori cukup setelah mendapatkan teknik Marmet selama 20 menit, satu kali sehari selama empat hari berturut-turut dengan pendampingan bidan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Safari *et al.* (2023) yang melaporkan pengaruh teknik Marmet terhadap kelancaran ASI (p = 0,03), serta Maulani *et al.* (2023) yang menemukan peningkatan produksi ASI setelah intervensi. Teknik Marmet mengombinasikan pemijatan dan pemerahan manual yang membantu pengeluaran ASI. Pengosongan payudara yang efektif dapat memberikan stimulasi untuk mempertahankan produksi ASI melalui mekanisme *supply and demand*. Dengan demikian, teknik Marmet berpotensi menjadi salah satu intervensi pendukung menyusui yang dapat diajarkan kepada ibu nifas.

Perbedaan Produksi ASI antara Kelompok Intervensi dan Kontrol

Hasil uji Mann–Whitney menunjukkan adanya perbedaan produksi ASI yang signifikan secara statistik antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol (Z = -3,866; p < 0,001). Temuan ini sejalan dengan penelitian Siagian *et al.* (2022), yang melaporkan pengaruh teknik Marmet terhadap kelancaran pengeluaran ASI (p = 0,004), serta Oktaviani *et al.* (2023), yang menemukan efektivitas teknik Marmet dibandingkan perawatan standar. Secara fisiologis, pemijatan dan pemerahan manual pada teknik Marmet dapat membantu merangsang refleks pengeluaran ASI melalui pelepasan oksitosin, sedangkan prolaktin berperan dalam sintesis ASI. Hasil penelitian ini mendukung potensi teknik Marmet sebagai intervensi pendukung laktasi. Namun, karena desain penelitian menggunakan *posttest-only* dan sampel terbatas, hasilnya perlu ditafsirkan sesuai keterbatasan desain dan tidak secara langsung membuktikan bahwa seluruh perbedaan disebabkan oleh intervensi.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan berupa jumlah sampel yang relatif kecil dan belum mempertimbangkan faktor lain yang dapat memengaruhi produksi ASI, seperti asupan nutrisi, kondisi psikologis ibu, serta frekuensi menyusui. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan melibatkan sampel yang lebih besar dan mengendalikan faktor-faktor tersebut agar hasilnya lebih kuat.

Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pelayanan kebidanan untuk memberikan edukasi dan pendampingan teknik Marmet sebagai salah satu upaya mendukung proses menyusui pada ibu nifas. Dalam pendidikan kebidanan, teknik ini dapat digunakan sebagai materi keterampilan manajemen laktasi. Penelitian selanjutnya perlu mengevaluasi efektivitas teknik Marmet dengan desain yang lebih kuat, pengukuran volume ASI yang objektif, serta pengendalian faktor perancu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu, sehingga penulisan laporan ini dapat selesai tepat waktu.

KESIMPULAN

Produksi ASI pada kelompok kontrol sebagian besar berada dalam kategori cukup (56,3%), sedangkan kelompok intervensi yang diberikan teknik Marmet sebagian besar berada dalam kategori baik (68,8%). Hasil uji Mann–Whitney menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok (p < 0,001). Temuan ini menunjukkan bahwa pemberian teknik Marmet berpotensi mendukung peningkatan produksi ASI pada ibu nifas di wilayah kerja UPTD Puskesmas Klungkung II.

Keterbatasan penelitian ini meliputi jumlah sampel yang relatif kecil, pengukuran yang hanya dilakukan setelah intervensi, serta belum dikendalikannya faktor lain yang dapat memengaruhi produksi ASI, seperti frekuensi menyusui, kondisi psikologis, dan asupan nutrisi ibu. Oleh karena itu, hasil penelitian perlu diinterpretasikan secara hati-hati.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, V. I., Rosdianto, N. O., Fitri, H. N. F., Nissa, D. A., and Rusyanti, S. (2024). *Asuhan Masa Nifas dan Menyusui. Penerbit NEM.*

Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., Munthe, S. A., Hulu, V. T., Budiastutik, I., Faridi, A., Ramdany, R., Fitriani, R. J., Tania, P. O. A., Rahmiati, B. F., Lusiana, S. A., Sianturi, E., and Suryana, S. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yayasan Kita Menulis.

Agnesia, Y., Sari, S. W., Hamdhani, N., Ramadhani, D. W., and Nopianto. (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian Kesehatan*. Penerbit NEM.

Agustin, A. (2021). *Hubungan Asupan Makanan Dengan Kecukupan ASI Pada Ibu Menyusui Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Rejosari Kabupaten Pringsewu Tahun 2021*. Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung.

Ahadin, L. K., and Pakaya, R. E. (2026). Implementasi Pemberian Teknik Marmet Terhadap Peningkatan ASI Pada Ibu Post Partum Primipara Yang Mengalami Gangguan Menyusui Tidak Efektif Di RSUD Undata Sulawesi Tengah. *Jurnal Kolaboratif Sains*, *9*(1), 1438–1444. https://doi.org/10.56338/jks.v9i1.10316

Aisy, Z. R., Harmia, E., and Virgo, G. (2025). Hubungan Pendidikan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di UPT Puskesmas Bangkinang Kota. *Science: Indonesian Journal of Science*, *2*(4).

Amruddin, Priyanda, R., Agustina, T. S., Ariantini, N. S., Rusmayani, N. G. A. L. A. A., Ningsih, K. P., Wulandari, S., Putranto, P., Yunita, I., Untari, I., Mujiani, S., and Wicaksono, D. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Pradina Pustaka.

Andari, I. D., Indriani, S., Yulita, D., NiraKirana, Syaflindawati, Saragih, K. M., Yelni, A., Chikmah, A. M., Yusriani, Maghfuroh, L., Stellata, A. G., and Harnawati, R. A. (2022). *Kesehatan Ibu dan Anak: Konsep Dasar Teori Persfektif Akademisi Dan Praktisi*. Indie Press.

Anggreni, D. (2022). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan*. STIKES Majapahit Mojokerto.

Ardhianingtyas, N., and Arwiyantasari, W. R. (2025). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan ASI Eksklusif. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendikia*, *4*(12). https://journal-mandiracendikia.com/jbmc

Avia, I., Yunike, Kusumawaty, I., Handian, F. I., Ahmad, S. N. A., Simanjuntak, G. V., Wahyurianto, Y., Surani, V., Achmad, V. S., Suprapto, Muslimin, D., Solehudin, and Hariati. (2022). *Penelitian Keperawatan*. Get Press.

Batubara, A. F., Pramana, C., and Mahanani, S. W. (2026). Edukasi Teknik Menyusui yang Benar untuk Meningkatkan Keberhasilan Asi Eksklusif di PMB Rukni Kota Medan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, *4*(3), 3565–3570. https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i3.1046

Chasanah, U., Saodah, N., and Prasastia, C. (2023). Pengaruh Teknik Marmet Terhadap Produksi Asi Ibu Post Sectio Caesaria Di RSUD Bangil . *Doctoral Dissertation Perpustakaan Universitas Bina Sehat*.

Çiçek, Ş., Yalçin, S. S., Eryurt, M. A., and Yalçin, S. (2024). The Interplay Between Maternal Employment Dynamics And Trends In Breastfeeding Practices Over The Past Decade. *Italian Journal of Pediatrics*, *50*(1), 146. https://doi.org/10.1186/s13052-024-01697-8

Damanik, S., and Suwardi, S. (2023). Teknik Marmet Terhadap Kelancaran Asi Pada Ibu Post Partum. *JOMIS (Journal of Midwifery Science)*, *7*(1), 49–58. https://doi.org/10.36341/jomis.v7i1.2800

Darwel, Syamsul, M., Ramlan, P., Samad, M. A., Syakurah, R. A., Ngkolu, N. W., Lestari, P. P., and Rahmawati. (2022). *Statistik Kesehatan: Teori dan Aplikasi*. Global Eksekutif Teknologi.

Dinas Kesehatan Provinsi Bali. (2023). *Profil Kesehatan Provinsi Bali 2022*. Dinas Kesehatan Provinsi Bali.

Ene, S. K., Hadi, S. P. I., and Kusumawardani, L. A. (2022). Pengaruh Terapi Akupresur terhadap Peningkatan Produksi Asi pada Ibu Post Partum: Systematic Literature Review. *Malahayati Nursing Journal*, *4*(8), 2070–2087. https://doi.org/10.33024/mnj.v4i8.6425

Fitriani, L., and Wahyuni, S. (2021). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Masa Nifas*. Deepublish.

Harahap, R. A. (2025). Penerapan Teknik Marmet Dengan Masalah Menyusui Tidak Efektif Pada Ibu Post Partum Di Klinik Bida Helen Br Tarigan Simpang Selayang. *Thesis Pulibcation Poltekkes Kemenkes Medan*.

Harismayanti, and Latief, A. F. (2025). The Effect of the Marmet Technique on Breast Milk Production in Postpartum Mothers. *Journal of TSCNers*, *10*(1), 2503–2453. http://ejournal.annurpurwodadi.ac.id/index.php/TSCNers112